

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Sentra Pengasapan Ikan Bandarharjo Kota Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia ≥ 30 Tahun dengan jumlah 47 responden (78,3%) dan sebagian besar responden yang berusia <30 Tahun dengan jumlah 21,7%, jenis kelamin paling besar di sentra pengasapan ikan yaitu perempuan sebanyak 44 orang (73,3%), pekerja yang memiliki masa kerja ≥ 5 Tahun sebanyak 44 orang (73,3%) dengan lama paparan paling tinggi yaitu ≥ 8 jam sebanyak 53 orang (88,3%), kategori status gizi dengan indeks massa tubuh normal sebanyak 40 orang (66,7%), kebiasaan merokok di sentra pengasapan ikan dengan kategori paling tinggi yaitu pekerja yang tidak merokok sebanyak 54 orang (90%), penggunaan APD masker di sentra pengasapan ikan dengan kategori paling tinggi pekerja tidak memakai masker sebanyak 59 orang (98,3%), dan hasil pengukuran gangguan fungsi paru menggunakan Peak Flow Meter di sentra pengasapan ikan, dari 60 pekerja 32 diantaranya (53,3%) mulai timbul gejala, 26 diantaranya (43,3%) fungsi paru tidak normal dan 2 diantaranya (3,3%) mengalami fungsi paru normal.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengukuran menggunakan Peak Flow Metter dapat disimpulkan bahwa pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang yang mengalami mulai timbul gejala sejumlah 32 orang (53,3). Pekerja yang mengalami fungsi paru tidak

normal 26 orang (43,3%). Pekerja yang mengalami fungsi paru normal 2 orang (3,3%). Sebagian besar responden yang bekerja di sentra pengasapan ikan Bandarharjo mengalami mulai timbul gejala

3. Tidak ada hubungan antara umur dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,180$)
4. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,489$)
5. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,767$)
6. Tidak ada hubungan antara lama paparan dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,566$)
7. Tidak ada hubungan antara status gizi dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,627$)
8. Tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,1000$)
9. Tidak ada hubungan antara penggunaan APD masker dengan gangguan fungsi paru pada pekerja sentra pengasapan ikan Bandarharjo Kota Semarang ($p=0,467$)

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan ialah:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mengadakan kegiatan penyuluhan bersama seluruh masyarakat Bandarharjo khususnya pekerja sentra pengasapan ikan mengenai gangguan fungsi paru maupun cara mengobatinya serta dapat melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada pekerja sentra pengasapan ikan guna mengetahui status kesehatan pekerja di sentra pengasapan ikan Bandarharjo kota Semarang.

2. Bagi Ketua Paguyuban Sentra Pengasapan Ikan Bandarharjo

Diharapkan dapat mengadakan aktivitas olahraga rutin bagi seluruh pekerja sentra pengasapan ikan bandarharjo seperti Senam bersama bagi seluruh pekerja selama seminggu sekali supaya tubuh selalu dalam kondisi yang sehat dan bugar sehingga kapasitas fungsi paru dalam kondisi yang normal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai gangguan fungsi paru pada pekerja di sentra pengasapan ikan Bandarharjo dan bisa menggunakan alat ukur yang objektif serta dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain mengenai gangguan fungsi paru.